



HASTO AJAK PEJABAT IKUT BERIKAN CONTOH Plafonisasi BBM Hemat Anggaran hingga Rp 4,7 Miliar

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, mengumumkan kebijakan efisiensi besar-besaran untuk menekan belanja daerah. Salah satu gebrakan utamanya adalah penerapan sistem plafonisasi konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi seluruh kendaraan dinas yang diprediksi mampu menghemat anggaran hingga Rp 4,7 miliar.

Dalam kebijakan yang mulai berlaku minggu depan ini, Hasto menetapkan batasan ketat konsumsi BBM harian. Mobil dinas maksimal lima liter perhari, dan sepeda motor satu liter perhari. Total anggaran BBM pada APBD Kota Yogyakarta tahun ini tercatat mencapai Rp 10,7 miliar. Dengan skema plafonisasi ini, belanja BBM diproyeksikan menyusut drastis menjadi hanya Rp 6 miliar, katanya, Rabu (1/4).

Hasto berkomitmen memberikan teladan langsung dalam kebijakan ini. Ia menyatakan siap meng-

gunakan mobil pribadi untuk perjalanan pulang ke kampung halamannya. "Kepala dinas yang rumahnya berada di luar wilayah Yogyakarta juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kebijakan ini," tegasnya.

Selain pembatasan literan, Pemkot Yogyakarta juga mengimbau seluruh pegawai untuk beralih ke kendaraan non-BBM, terutama untuk mobilitas berangkat dan pulang kerja.

Upaya efisiensi juga menyoroti pada fisik aset kendaraan. Kendaraan dinas berplat merah yang sudah berusia tua akan segera dihapuskan dari

daftar aset dan dilelang ke publik. Hal ini dilakukan karena kendaraan tua dinilai boros konsumsi BBM. Secara keseluruhan, jumlah kendaraan dinas di lingkungan Pemkot Yogyakarta juga akan dirampungkan.

Sementara menindaklanjuti arahan pemerintah pusat, Hasto memastikan kebijakan Work From Home (WFH) akan diberlakukan mulai minggu depan setiap hari Jumat. Namun, aturan ini memiliki kriteria khusus yakni berlaku bagi dinas non-pelayanan publik dan untuk pegawai di bawah level Eselon III. Sehingga bagi pejabat Eselon III ke atas yang meliputi Kepala Bagian, Kepala Dinas maupun Mantri Pamong Praja dan Lurah tetap wajib masuk kerja penuh.

Melengkapi rangkaian penghematan, Pemkot Yogyakarta secara drastis

memangkas anggaran perjalanan dinas sesuai perintah Kementerian Dalam Negeri. Perjalanan dinas dalam negeri bakal dikurangi sebesar 50 persen dan perjalanan dinas luar negeri dikurangi 70 persen. Langkah-langkah komprehensif ini diharapkan dapat memastikan setiap rupiah anggaran negara dialihkan untuk program-program yang lebih menyangkut kepentingan masyarakat luas, tandasnya.

Begitu pula terhadap keberadaan kendaraan dinas yang berusia tua. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait kini tengah tengah mendata keberadaan kendaraan dinas berbagai usia. Bagi yang konsumsinya sudah tinggi, bakal dihapus asetnya untuk kemudian dilelang ke publik. Termasuk, merampingkan jumlah kendaraan yang kebutuhannya tidak mendesak. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005